

**STUDI PERILAKU PENGGUNA LAYANAN APLIKASI AJII DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL***

Sandy Kosasi¹⁾, Alexander Harsono²⁾

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pontianak
Jln. Merdeka no. 372 Pontianak
e-mail: ¹⁾sandykosasi@yahoo.co.id & ²⁾alex189@ymail.com

Abstract: The Application of AJII pharmacy services specifically developed to fulfill the staff verifiers' needs with easiness, speed, and accuracy in verifying the claim submissions. This research focuses on perceived ease of use, perceived usefulness, attitude towards using, behavioral intention to use, actual system usage.

The method of data analysis uses reliability and validity testing and classical assumption testing, namely assumption of normality and heteroscedasticity, multicollinearity, autocorrelation testing, F_{test} and t_{test} , hypothesis testing using multiple linear regression.

The calculated value of F_{test} shows an independent variable that has a significant influence on a dependent variable. The Calculated value of t_{test} shows that only the variable of perceived usefulness that has a real and strong relationship with the variable of application usage. The calculation of regression coefficient shows the result of $PA=0,010+0,034PEOU+0,603PU-0,154ATU+0,178 ITU+0,312ASU$. The calculation of coefficient determination shows the contribution of all independent variable with 85.3% and the rest with 14.7% is influenced by the other factors.

Kata kunci: perilaku, *Technology Acceptance Model Approach*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan penggunaan teknologi informasi sudah merupakan kebutuhan bagi setiap pelaku sistem dalam sebuah organisasi. Kemampuan memberdayakan semua aplikasi akan sangat menentukan kelancaran dalam pemrosesan semua data operasional perusahaan (Alrafi, 2009). Semua pelaku sistem harus mengetahui dan memahami semua prosedur kerja melalui dukungan teknologi informasi agar menjadi lebih efisien dan efektif sehingga memudahkan dalam pembuatan keputusan manajemen (David, 1989).

Kesiapan pelaku sistem melakukan penyesuaian perubahan mekanisme kerja sangat menentukan pencapaian tingkat produktivitas individu dan organisasi (Tang dan Chen, 2011).

Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi sangat menentukan kelancaran kegiatan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna sistem (Alrafi, 2009). Setiap adanya perubahan sistem kerja jelas akan memberikan dampak yang signifikan kepada semua unit proses bisnis dari semua fungsi bisnis (Tang dan Chen, 2011). Sejumlah dampak perubahan sistem diantara-

nya pengolahan data dan aliran informasinya menjadi terpusat, integrasi sistem distribusinya lebih cepat tanpa batasan ruang dan waktu, proses pertukaran informasi melalui perangkat cerdas, penyimpanan dokumen menjadi lebih mudah dan ringkas, orientasi pada proses dan bukan lagi pada hasil kerja, pengukuran produktivitas kerja menjadi lebih mudah, perubahan tugas dan tanggungjawab, struktur kerja menjadi lebih mudah pengawasannya dan memiliki tingkat relevansi, keakuratan yang lebih tinggi (Davis, 1989). Keberhasilan dalam menerima perubahan sistem khususnya untuk peralihan penggunaan teknologi informasi adalah kemauan pengguna untuk menerima teknologi informasi dan komunikasi tersebut (Chao Lin, 2013).

Peralihan perubahan sistem ini juga terjadi pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang selalu melakukan memperbaiki sistem pelayanan kepada sejumlah apotik yang memiliki kerjasama dengan perusahaan asuransi tersebut. Untuk memaksimalkan pelayanan, pihak Inhealth mengembangkan aplikasi pelayanan apotik AJII (Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia). Melalui aplikasi ini dapat mempermudah dan mempercepat proses pengajuan klaim obat-obatan bagi peserta asuransi.

Aplikasi pelayanan apotik AJII secara khusus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan staf verifikator yang menginginkan kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam memverifikasi untuk setiap kali ada pengajuan klaim. Melalui aplikasi pelayanan apotik AJII ini sangat membantu dalam pemrosesan data klaim obat yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan software agar mampu mengefektifkan waktu dan meminimalisir resiko terjadinya kesalahan dalam verifikasi jenis obat.

Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan semua pelaku sistem dalam menggunakan dan memahami aplikasi pelayanan

apotik AJII ini menggunakan pendekatan model penerimaan teknologi informasi *Technology Acceptance Model* (TAM). Pendekatan TAM menjelaskan sejauhmana pengguna dapat menerima dan menggunakan sistem teknologi informasi dalam menunjang kinerja proses bisnis perusahaan (Alrafi, 2009). Pendekatan ini mendeskripsikan dua faktor dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi informasi. Manfaat teknologi informasi dan kemudahan penggunaan teknologi informasi. TAM memiliki hubungan antara komponen: *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), *attitude towards using* (ATU), *behavioral intention to use* (ITU), *actual system usage* (ASU), Azhari dan Sari, (2008)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Alas M, Sali (2014) menyatakan kesiapan pengguna menerima sistem baru mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya penerapan sistem tersebut. Hasil akhir dari penelitian adalah sebuah model untuk menilai tingkat penerimaan sebuah sistem informasi di suatu organisasi, dan dampaknya terhadap kualitas layanan organisasi.

Penelitian dari Ramadiani dan Azainil (2013) memperlihatkan membangun *prototype user interface e-learning* menggunakan 3 kategori evaluasi yaitu; *user learning style*, *usability* dan *user benefit*. Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel indikator terhadap variabel laten, dan tingginya nilai *t* yang berarti model bisa diterima. Penelitian berikutnya dari Nelvia dan Harahap (2009) dimana keberhasilan implementasi teknologi informasi bergantung pada penggunaannya. Penelitian ini memperlihatkan bahwa faktor penerimaan teknologi informasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kemanfaatannya saja, namun juga faktor dari sisi niat untuk menggunakan dan perilaku penggunaan.

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana langsung menggunakan semua konstruk variabel TAM dan untuk metode analisis datanya menggunakan pengujian reliabilitas dan validitas serta metode pengujian asumsi klasik. Sementara untuk pengujian hipotesisnya menggunakan regresi liner berganda.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk studi kasus, dimana studi kasus dalam penelitian ini adalah provider PT Asuransi Jiwa Inhealth, diantaranya adalah Apotik Imam Bonjol, Apotik Arwana dan Apotik Kimia Farma. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (Shayib, 2013). Untuk respondennya adalah juru resep dan asisten apoteker dari apotik masing-masing berjumlah 25 orang.

Aspek variabel penelitian meliputi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap aplikasi pelayanan apotik AJII dan indikatornya berupa kemudahan untuk dipelajari, kemudahan meningkatkan keterampilan, kemudahan digunakan, kemudahan dioperasikan. Aspek persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap aplikasi pelayanan apotik AJII dan indikatornya meliputi meningkatkan efektivitas, meningkatkan keakuratan, meningkatkan kinerja. Aspek sikap untuk menggunakannya (*Attitude Towards Using*) berpengaruh terhadap aplikasi pelayanan apotik AJII dan indikatornya adalah sikap untuk menggunakannya berupa rasa senang, rasa percaya, rasa puas. Aspek niat untuk menggunakannya (*Behaviour Intention of Use*) berpengaruh terhadap aplikasi pelayanan apotik AJII dan indikatornya berupa penggunaan software pendukung, motivasi tetap menggunakan, motivasi ke pengguna lain. Aspek penggunaan nyata (*Actual System Usage*) berpengaruh

terhadap aplikasi pelayanan apotik AJII dan indikatornya meliputi pengguna aplikasi sesungguhnya dan memahami cara penggunaannya (Azhari dan Sari, 2008).

Metode analisis data menggunakan pengujian reliabilitas dan validitas, pengujian asumsi klasik, yaitu asumsi uji normalitas, uji asumsi heterokedastisitas, uji asumsi multikolinieritas, uji asumsi autokorelasi, melakukan uji f dan uji t dan pengujian hipotesisnya menggunakan regresi liner berganda (Shayib, 2013).

Rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e_{it}$$

Notasi Y; Penerapan Aplikasi (PA), X_1 ; Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) X_2 ; Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), X_3 ; Niat untuk menggunakannya (*Behaviour Intention of Use*), X_4 ; Sikap untuk menggunakannya (*attitude toward using*), X_5 ; Penggunaan nyata (*Actual System Usage*), β_0 ; konstanta, $\beta_1/\beta_2/\beta_3/\beta_4/\beta_5$; koefisien regresi yang menunjukkan angka atau penurunan variabel terikat didasarkan pada variabel bebas, e_{it} ; variabel gangguan/error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif inferensial. Di dapat hasil statistik deskriptif meliputi dari 25 responden, 11 adalah laki-laki (44%) dan sisanya 14 adalah wanita (56%). 80% responden berusia 20-39 tahun dan sisanya berusia 40-49 tahun. Responden berpendidikan S1 yaitu sebanyak 48% kemudian diikuti dengan responden yang berpendidikan SLTA sebanyak 20%, 24% adalah responden yang berpendidikan D3.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah digunakan sebelumnya. Untuk meng-

ukur variabel independen penerapan aplikasi pelayanan apotik AJII adalah berdasarkan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert 5 point.

Variabel penelitian digolongkan dalam variabel bebas adalah persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), sikap menggunakannya (*Attitude Toward Using*), niat untuk menggunakannya (*Behaviour Intention of Use*), penggunaan nyata (*Actual System Usage*) sedangkan variable terikatnya adalah penerapan aplikasi pelayanan apotik AJII.

Tabel 1 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PA	3,02664	,891919	25
PEOU	3,08000	,888937	25
PU	3,12000	,843658	25
ATU	2,97340	,980983	25
ITU	3,06000	,851714	25
ASU	3,02672	1,008844	25

Berdasarkan hasil statistik deskriptif (Tabel 1), diketahui bahwa pada variabel terikat, rata-rata nilai PA dari 25 responden adalah 3,02664 dengan standar deviasi 0,891919. Sedangkan pada variabel bebas, rata-rata nilai PEOU dari 25 responden adalah 3,08000 dengan standar deviasi 0,888937. Rata-rata nilai PU dari 25 responden adalah 3,12000 dengan standar deviasi 0,843658. Rata-rata nilai ATU dari 25 responden adalah 2,97340 dengan standar deviasi 0,980983. Rata-rata nilai ITU dari 25 responden adalah 3,06000 dengan standar deviasi 0,851714. Rata-rata nilai ASU dari 25 responden adalah 3,02672 dengan standar deviasi 1,008844. Analisis statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menarik inferensi dari sampel ke populasi. Analisis pengaruh antara berbagai variabel dilakukan dengan pendekatan uji Asumsi Klasik *Ordinary Least Square*

(OLS), Uji regresi linear berganda, uji F dan uji t.

Uji asumsi klasik perlu dilakukan terlebih dahulu untuk melihat apakah regresi yang dipakai dalam penelitian sah atau tidak. Dalam uji asumsi klasik mempunyai syarat harus dilakukannya uji normalitas dengan menggunakan grafik plot, maka model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Analisis multikolinieritas, dari hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan tidak ada satu variable bebas yang memiliki VIF<10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable bebas dalam model regresi (Tabel 2).

Melakukan analisis autokorelasi mempunyai nilai Durbin-Watson yang diperoleh berdasarkan output *SPSS for Windows* versi 20.0 menunjukkan angka DW sebesar 2,369 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini (Tabel 3).

Untuk analisis dengan uji Heteroskedastisitas, berdasarkan output *SPSS for Windows* versi 20.0 dengan melihat grafik plot, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka perlu dilakukan perhitungan uji F_{hitung} yang diperoleh menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} yaitu $22,042 > 2,74$ atau nilai sig. lebih kecil dari tingkat signifikan 5% yaitu $0,000 < 0,05$, dengan kata lain variabel independen secara keseluruhan dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Tabel 4).

Analisis uji t, didapat dari nilai t_{hitung} keseluruhan variabel bebas terdapat empat

variabel yaitu PEOU, ATU, ITU, dan ASU yang menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel-variabel tersebut lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu $0,164/-0,673/0,722/1,712 < 2,093$, dengan kata lain, ATU, ITU, dan ASU tidak mempunyai hubungan secara nyata dan erat terhadap PA. Sedangkan nilai t_{hitung} pada variabel PU lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2,413 > 2,093$, dengan kata lain variabel PU mempunyai hubungan secara nyata dan erat terhadap variabel PA (Tabel 5).

Hasil analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara 5 konstruk TAM yang diklasifikasikan menjadi persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), sikap untuk menggunakannya (*attitude toward using*), niat untuk menggunakannya (*Behaviour Intention of Use*), penggunaan nyata (*Actual System Usage*) terhadap penerapan aplikasi. Dari perhitungan tabel koefisien regresi, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut: $PA = 0,010 + 0,034PEOU + 0,603 PU - 0,154 ATU + 0,178 ITU + 0,312 ASU$. Nilai β_0 atau konstanta adalah sebesar 0,010, nilai tersebut memiliki arti jika 5 konstruk TAM konstan atau tetap maka nilai PA sebesar 0,010.

Nilai β_1 adalah sebesar 0,034, nilai tersebut memiliki arti jika PEOU naik satu satuan, maka PA akan bertambah sebesar 0,034 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai β_2 adalah sebesar 0,603, nilai tersebut memiliki arti jika PU naik satu satuan, maka PA akan bertambah sebesar 0,603 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai β_3 adalah sebesar -0,154, nilai tersebut memiliki arti jika ATU naik satu satuan, maka PA akan turun sebesar -0,154 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai β_4 adalah sebesar 0,178, nilai tersebut memiliki arti jika ITU naik satu satuan, maka PA akan bertambah sebesar 0,178 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai β_5 adalah sebesar 0,312, nilai tersebut memiliki

arti jika ASU naik satu satuan, maka PA akan bertambah sebesar 0,312 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Kelima variabel bebas tersebut (PEOU, PU, ATU, ITU, ASU) bersifat inelastis karena nilainya kurang dari satu (Tabel 6).

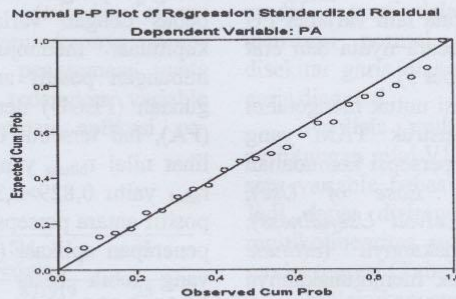
Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Tabel rekapitulasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemudahan penggunaan (PEOU) dengan penerapan aplikasi (PA), hal tersebut ditunjukkan dengan melihat nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu $0,829 > 0,396$. Terdapat hubungan positif antara persepsi kegunaan (PU) dengan penerapan aplikasi (PA), dengan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu $0,900 > 0,396$. Hal serupa juga terdapat pada variabel sikap untuk menggunakannya (ATU) dengan penerapan aplikasi (PA), dengan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu $0,826 > 0,396$. Serta pada variabel niat untuk menggunakannya (*Behaviour Intention of Use*) dengan PA, dilihat dari nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu $0,843 > 0,396$. Untuk variabel penggunaan nyata (ASU) dengan penerapan aplikasi (PA) yang juga memiliki pengaruh positif, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu $0,874 > 0,396$.

Dari hasil analisis regresi berganda, seluruh variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), sikap menggunakannya (ASU), niat untuk menggunakannya (BIOU), penggunaan nyata ASU berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu penerapan aplikasi pelayanan apotik AJII yang berarti seluruh hipotesis H_a diterima. Berikut adalah perhitungan untuk persentase nilai pengaruh variabel (Tabel 7).

Hasil perhitungan koefisien korelasi simultan adalah 0,924. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara semua variabel bebas

dengan variabel terikat adalah sangat kuat. Selain itu dapat diperoleh pula informasi dengan variabel terikat adalah sangat kuat. Selain itu dapat diperoleh pula informasi berapa koefisien determinasi adalah sebesar $(0,853) \times 100\% = 85,3\%$. Nilai ini menun-

jukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan adalah sebesar 85,3%. Sementara itu 14,7% sisanya merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain selain faktor yang diwakili oleh variabel bebas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,010	,331			,031	,976		
PEOU	,034	,209	,034		,164	,872	,179	5,598
PU	,603	,250	,570		2,413	,026	,139	7,211
ATU	-,154	,228	-,169		-,673	,509	,123	8,122
ITU	,178	,246	,170		,722	,479	,140	7,132
ASU	,312	,182	,353		1,712	,103	,182	5,486

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Model Summary ^b					Durbin-Watson	
				Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,924 ^a	,853	,814	,384402	,853	22,042	5	19	,000	2,369

a. Predictors: (Constant), ASU, PEOU, ITU, PU, ATU

b. Dependent Variable: PA

Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,285	5	3,257	22,042	,000 ^b
	Residual	2,808	19	,148		
	Total	19,092	24			

a. Dependent Variable: PA

b. Predictors: (Constant), ASU, PEOU, ITU, PU, ATU

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji t

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,010	,331		,031	,976
	PEOU	,034	,209	,034	,164	,872
	PU	,603	,250	,570	2,413	,026
	ATU	-,154	,228	-,169	-,673	,509
	ITU	,178	,246	,170	,722	,479
	ASU	,312	,182	,353	1,712	,103

a. Dependent Variable: PA

Tabel 6. Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

Variabel	nilai r dan r2			nilai t		Koef	Konst	Ket
	R	r	r	t	t			
		Square	Table	Hitung	Tabel			
PEOU – PA	0,829	0,688	0,396	7,114	2,069	0,832	0,464	Ada hubungan positif
PU – PA	0,9	0,81	0,396	9,892	2,069	0,951	0,059	Ada hubungan positif
ATU – PA	0,826	0,683	0,396	7,035	2,069	0,751	0,793	Ada hubungan positif
ITU – PA	0,843	0,711	0,396	7,527	2,069	0,883	0,324	Ada hubungan positif
ASU – PA	0,874	0,763	0,396	8,616	2,069	0,772	0,689	Ada hubungan positif

b. Dependent Variable: PA

Tabel 7. Persentase Nilai Pengaruh Variabel

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,92 ^a	,853	,814	,384402

a. Predictors: (Constant), ASU, PEOU, ITU, PU, ATU

PENUTUP

Setelah dilakukan pengolahan data di peroleh kesimpulan bahwa dari 5 hipotesis, variabel bebas yaitu: persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), niat untuk menggunakannya (*Behaviour Intention of Use*), sikap untuk menggunakannya (*attitude toward using*) dan penggunaan nyata (*Actual System Usage*) telah terbukti membawa pengaruh yang positif terhadap kinerja aplikasi pelayanan apotik AJII sesuai dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Rekomendasi dari hasil penelitian adalah memberikan masukan kepada perusahaan untuk dapat mempertahankan kualitas aplikasi seperti kemudahan dalam penggunaan dan kegunaan mendasar dari aplikasi itu sendiri sehingga sikap maupun niat untuk menggunakan oleh para pengguna itu sendiri dapat berpengaruh baik terhadap aplikasi pelayanan apotik AJII serta menunjang kinerja perusahaan. Akan lebih baik lagi apabila perusahaan meningkatkan kualitas dan keakuratan aplikasi tersebut sehingga para pengguna lebih dapat merasakan kemudahan dalam pengoperasian aplikasi pelayanan apotik AJII.

Untuk perusahaan agar dapat menjadikan aplikasi pelayanan apotik AJII terintegrasi dengan jaringan internet demi mempermudah proses *peng-update-an* data dan *controlling* yang dapat dilakukan dari komputer server perusahaan sehingga efektifitas kinerja aplikasi dan efisiensi waktu dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alas M.S., 2014. *Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi Dampaknya terhadap Kualitas Layanan (Studi Kasus: Fakultas Teknik Unpas)*. Konferensi Nasional Sistem Informasi 2014, Makassar, STMIK Dipanegara, 28 Pebruari-1 Maret 2014, hal 423-431.
- Alrafi, Aziz, 2009. *Information System Adoption: A Study of the Technology Acceptance Model*. VDM Verlag.
- Azhari, Renza dan Sari, Intan, 2008. *Model-Model User Acceptance*. Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, hal 1-8.
- Chao, L.C., 2013. *Exploring the Relationship Between Technology Acceptance Model and Usability Test*. *Info Techno Manag* (2013) 14:242-255, Published Online 17 April 2013, New York, @Springer Science Business Media.
- Davis, F.D, 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*. September, Vol. 13 Issue 3, hal 318-340.
- Nelvia, Desi dan Harahap, R.M., 2009. *Studi atas Perilaku Pengguna Layanan Wide Area Network (WAN) BPKP*. *Internet-working Indonesia Journal*, Vol.1 No.1 (2009), hal 25-28.
- Ramadiani dan Azainil, 2013. *Model User Interface Acceptance Untuk Evaluasi E-Learning*. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer (SeNAIK 2013)*, Samarinda, 1 Nopember 2013, Universitas Mulawarman, hal. 108-114.
- Shayib, M.A., 2013. *Applied Statistics*, *Bookboon.com*.
- Tang, D.P. and Chen, L.J., 2011. *A Review of the Evolution of Research on Information Technology Acceptance Model*. *Institute of Electrical and Electronics Engineers*, hal 588-591.
- Walliman, Nicholas, 2011. *Research Methods The Basics*. Routledge, Taylor and Francis Group.